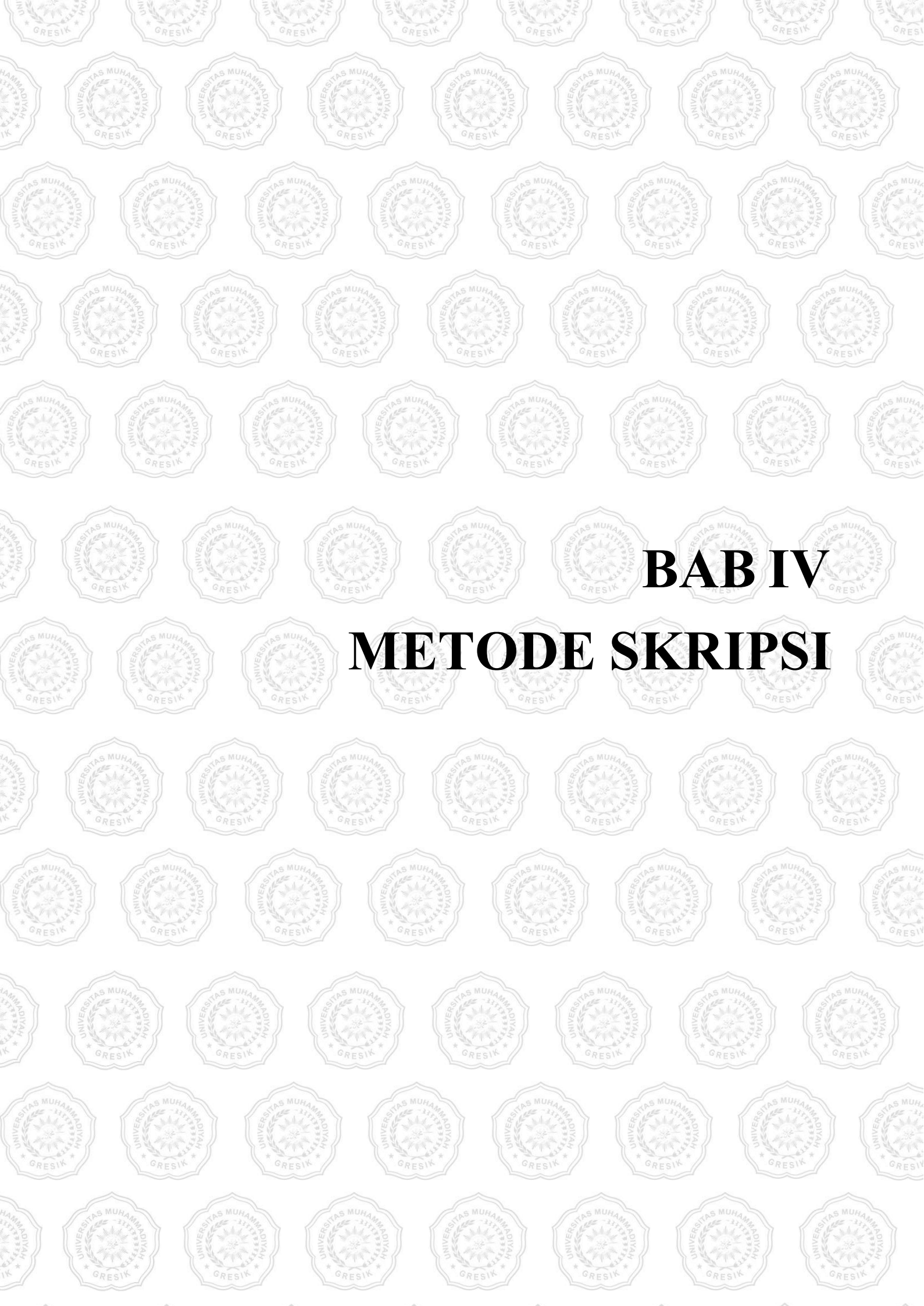




# **BAB IV**

## **METODE SKRIPSI**

## **BAB 4**

### **METODE SKRIPSI**

#### **4.1 Desain Skripsi**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei analitik yaitu survei atau skripsi yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Pengumpulan data pada skripsi ini diperoleh dengan cara metode survey dengan menggunakan rancangan pendekatan cross sectional yaitu suatu metode skripsi yang dilakukan dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data diukur dalam suatu waktu secara bersamaan (Notoatmodjo, 2018). Peneliti juga menggunakan metode skripsi survey yang merupakan dengan cara memberikan pertanyaan ke beberapa responden tentang pengetahuan, konsumsi makanan kariogenik dan kebiasaan menggosok gigi dengan kejadian karies gigi.

#### **4.2 Waktu dan Lokasi Skripsi**

Skripsi ini dilakukan pada Bulan Oktober-Desember 2024 dengan berlokasi di *One Icon Dental Clinic* Gresik yang berada di Ruko Green Garden Blok A4 no. 5, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik.

#### **4.3 Populasi dan Sampel**

##### **4.3.1 Populasi**

Populasi pada skripsi ini yakni seluruh pasien yang mengalami Karies gigi di *One Icon Dental Clinic* Gresik pada bulan Maret-Juni dengan jumlah pasien 170 yang setiap bulannya ada 43 pasien yang mengalami karies gigi. Menurut Nugroho, (2018) populasi merupakan wilayah generalisasi (suatu kelompok yang

terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

#### **4.3.2 Sampel**

Sampel yang digunakan pada skripsi ini yakni 118 remaja. Seluruh pasien yang mengalami karies gigi dan remaja berumur 10-19 tahun (WHO, 2023) dalam kurun waktu Oktober-Desember 2024. Teknik pengambilan yang digunakan yakni *non-probability* sampling dengan cara *accidental sampling*, dengan cara memilih responden yang kebetulan ada atau bersedia.

#### **4.4 Teknik Sampling**

Pada skripsi ini peneliti menggunakan teknik *accidental sampling* yakni dengan cara memilih responden yang kebetulan ada atau bersedia. Kriteria pada skripsi ini telah disebutkan sebelumnya dan penelitian skripsi akan dilakukan bulan Oktober-Desember 2024.

#### **4.5 Variabel Skripsi dan Definisi Operasional**

##### **4.5.1 Variabel Skripsi**

Silalen (2018) menyatakan bahwa variabel skripsi merupakan konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai atau mempunyai nilai yang bervariasi, yakni suatu sifat, karakteristik atau fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu untuk dapat diamati atau diukur yang nilainya berbeda-beda atau bervariasi. Variabel pada skripsi ini yakni :

1. Variabel bebas / independen : pengetahuan, konsumsi makanan kariogenik, dan kebiasaan menggosok gigi
2. Variabel dependen : kejadian karies gigi.

#### 4.5.2 Definisi Operasional

**Tabel 4.1 Definisi Oprasional Hubungan Pengetahuan, Konsumsi Makanan Kariogenik dan Kebiasaan Menggosok gigi dengan Kejadian Karies Gigi Pada Remaja Di One Icon Dental Clinic Gresik Tahun 2024**

| No. | Variabel                                    | Definisi Oprasional                                                                                                                                | Parameter                                                                                                                      | Alat Ukur | Skala         | Kriteria                                                                                                      |
|-----|---------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Tingkat pengetahuan karies gigi pada remaja | Pengetahuan pasien pada kebersihan mulut dan karies gigi                                                                                           | Pengertian karies gigi, Etiologi karies gigi, proses karies gigi, penatalaksanaan karies gigi, manifestasi klinis karies gigi, | Kuesioner | Skala Ordinal | Interpretasi hasil yaitu :<br>1. Baik :76%-100%<br>2. Cukup:56%-75 %<br>3. Kurang: < 56 %<br>(Nursalam, 2016) |
| 2.  | Konsumsi makanan kariogenik pada remaja     | Konsumsi makanan yang dapat menyebabkan karies gigi. Makanan kariogenik merupakan makanan yang manis dan mudah lengket seperti permen, coklat, dll | Berapa kali dalam 1minggu-1bulan memakan-makanan kariogenikse perti permen, coklat, biskuit,dll.                               | Kuesioner | Skala Ordinal | Interpretasi hasil yaitu :<br>1. Rendah: <10<br>2. Sedang: 11-20<br>3. Tinggi: 21-30<br>(Meishi PRL, 2011)    |
| 3.  | Kebiasaan Menggosok Gigi pada remaja        | Membersihkan gigi dari plak untuk mencegah penyakit mulut, menjaga keindahan gigi, dan menghilangkan bau mulut                                     | Alat menggosok gigi, waktu menggosok gigi                                                                                      | Kuisioner | Skala Nominal | 1. Buruk <60%<br>2. Baik 61-100%<br>(Arikunto, 2010)                                                          |
| 4.  | Karies Gigi pada remaja                     | Karies gigi pada gigi                                                                                                                              | Pemeriksaan fisik (di                                                                                                          | Kuisioner | Skala Ordinal | 1. Tinggi (class 5-6)<br>2. Sedang (class 3-4)                                                                |

|  |  |                                                                                                   |                      |  |  |                       |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|--|--|-----------------------|
|  |  | berlubang yang mengalami perubahan warna menjadi hitam atau kecoklatan dan mengalami erupsi gigi. | periksa oleh dokter) |  |  | 3. Rendah (class 1-2) |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|--|--|-----------------------|

## 4.6 Pengumpulan Data

### 4.6.1 Proses Pengumpulan Data

#### 1. Tahap persiapan skripsi:

- a. Menyusun skripsi skripsi
- b. Melakukan seminar skripsi
- c. Mengajukan *ethical clearance* ke Komisi Etik Skripsi Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik  
(No: 095/KET/IL.3.UMG/KEP/A/2024)
- d. Mengajukan izin skripsi
- e. Menyiapkan instrument skripsi
- f. Menyiapkan *informed consent* (bagi responden yang berumur 10-19 tahun *informed consent* akan diwakilkan dengan wali yang mengantar saat perawatan)

#### 2. Tahap pelaksanaan skripsi:

- a. Memberikan penjelasan procedure skripsi
- b. Responden mengisi *informed consent* apabila bersedia
- c. Peneliti memberikan kuesioner
- d. Pengumpulan data dan Analisa data

#### 4.6.2 Instrumen Skripsi

##### 1. Variabel independent

Jumlah butir kuisioner yakni terdapat 20 soal pengetahuan karies gigi dan 10 soal konsumsi makanan kariogenik dan 8 soal kebiasaan menggosok gigi pada karies gigi.

#### 4.6.3 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan data primer yakni data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti secara langsung dengan menggunakan teknik penyebaran kuesioner pada pasien yang mengalami karies gigi dan remaja berumur 10-19 tahun.

#### 4.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

##### 1. Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan di bulan Juli 2024 ke pada 20 responden dapat diketahui bahwa pada variable pengetahuan pada karies gigi dengan 20 soal pengetahuan karies gigi, 10 soal dan variable pada konsumsi makanan kariogenik dan 8 soal kebiasaan menggosok gigi pasien karies gigi pertanyaan yakni valid

##### 2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan di bulan juli 2024 kepada 20 responden, dapat diketahui bahwa skor Cronbach's Alpha untuk variable pengetahuan pada karies gigi pada remaja yaitu sebesar  $0,892 > 0,600$  maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel. Variable kebiasaan menggosok gigi pada karies gigi di remaja yaitu sebesar  $0,737 > 0,600$  maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliable.

## 4.8 Teknik Pengolahan dan Analisa Data

### 4.8.1 Teknik Pengolahan Data

#### 1. Pengeditan data (*Editing*)

Merupakan pemeriksaan atau koreksi data yang telah didapat. Hal ini dilakukan guna mengetahui apabila ada data yang masuk tidak sesuai dengan kebutuhan serta untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah. Kesalahan data dapat dihilangkan dengan membuang data yang tidak sesuai untuk diteliti dan apabila ada kekurangan dapat dilengkapi dengan cara penyisipan data.

#### 2. *Scoring*

*Scoring* yakni memberikan skor pada data-data yang ada.

##### a. pertanyaan pengetahuan

**Tabel 4.2 Scoring Kuesioner Pertanyaan Favourable Hubungan Pengetahuan, Konsumsi Makanan Kariogenik dan Kebiasaan Menggosok gigi dengan Kejadian Karies Gigi Pada Remaja Di One Icon Dental Clinic Gresik Tahun 2024**

| Kisi-kisi pertanyaan           | Nomer soal | Skor                   |
|--------------------------------|------------|------------------------|
| Pengertian karies gigi         | 1,         | Benar = 1<br>Salah = 0 |
| Etiologi karies gigi           | 4,5,16     |                        |
| proses karies gigi             | 20         |                        |
| penatalaksanaan karies gigi    | 2,9,17     |                        |
| manifestasi klinis karies gigi | 6,18,19    |                        |

**Tabel 4.3 Scoring Kuesioner Pertanyaan Unfavourable Hubungan Pengetahuan, Konsumsi Makanan Kariogenik dan Kebiasaan Menggosok gigi dengan Kejadian Karies Gigi Pada Remaja Di One Icon Dental Clinic Gresik Tahun 2024**

| Kisi-kisi pertanyaan           | Nomer soal | Skor                   |
|--------------------------------|------------|------------------------|
| Pengertian karies gigi         | 12         | Benar = 0<br>Salah = 1 |
| Etiologi karies gigi           | 3,11,14,15 |                        |
| proses karies gigi             | 8,13       |                        |
| penatalaksanaan karies gigi    | 10         |                        |
| manifestasi klinis karies gigi | 7          |                        |

Interpretasi hasil menurut Nursalam (2016) pengetahuan seseorang dapat diinterpretasikan dengan skala, yaitu :

1. Pengetahuan Baik : 76 % - 100 %
2. Pengetahuan Cukup : 56 % - 75 %
3. Pengetahuan Kurang : < 56 %

b. Konsumsi makanan kariogenik

Kuesioner untuk mengukur frekuensi konsumsi makanan kariogenik dengan menggunakan metode FFQ (*Food Frequency Questioner*) dan Kuesioner ini diambil dari skripsi Meishi PRL (2011). Masing-masing pernyataan akan diberi skor, yaitu  $\geq 1x/minggu$  (3), 4-6x/minggu (2), 1-3x/minggu (1), tidak pernah (0). Skor total kuesioner yang dijawab oleh responden akan dikelompokkan menjadi 3 kelompok, yaitu:

1. Rendah: <10
2. Sedang: 11-20
3. Tinggi: 21-30

c. Kebiasaan menggosok gigi

kebiasaan menggosok gigi menggunakan skala likert yaitu

1. Buruk <60%
2. Baik 61-100% (Arikunto, 2010)

d. Karies Gigi

Karies gigi skor total kuesioner yang dilihat dari pemeriksaan dokter akan dikelompokkan menjadi 3 kelompok, yaitu:

1. Rendah: class 1-2
2. Sedang: class 3-4
3. Tinggi: class 5-6

Merupakan proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan skripsi. Tabel yang dibuat mampu meringkas semua data yang akan diteliti.

#### 4. Tabulating

Tabulating adalah pengelompokan data yang terkumpul dan dimasukkan ke dalam tabel frekuensi sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Menurut Arikunto (2010), hasil pengolahan data diinterpretasikan menggunakan skala sebagai berikut:

|             |                      |
|-------------|----------------------|
| 100 %       | : Seluruhnya         |
| 76 % - 99 % | : Hampir seluruhnya  |
| 50 % - 75 % | : Sebagian besar     |
| 26 % - 49 % | : Hampir setengahnya |
| 1 % - 25 %  | : Sebagian kecil     |
| 0 %         | : Tidak ada satupun  |

#### 5. Prosentase

Setelah data dikelompokkan dalam tabel, kemudian peneliti akan melakukan perhitungan dengan rumus:

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Nilai yang didapat dalam bentuk prosentase

Sp = Jumlah responden yang memilih jawaban pada kuesioner

Sm = Jumlah maksimal responden

#### 4.8.2 Analisis Data

Peneliti memasukkan data ke dalam program komputer untuk dianalisis.

Data skripsi ini dianalisis sesuai dengan prosedur analisis data suatu skripsi.

Adapun analisis yang dilakukan peneliti, yaitu:

##### a. Analisa Univariat

Analisa ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel, baik variabel bebas (hubungan pengetahuan, kebiasaan konsumsi makanan kariogenik dan kebiasaan menggosok gigi) dan variabel terikat (karies gigi) dalam bentuk angka dan kategori.

##### b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan pada dua variabel yang diduga berhubungan satu sama lain. Analisis bivariat antara variabel pengetahuan dengan karies gigi dan kebiasaan mengkonsumsi makanan kariogenik dengan karies gigi, kebiasaan menggosok gigi dengan karies gigi menggunakan teknik analisis data yakni menggunakan *Uji chi square* dan *Spearman Rank*.

#### 4.9 Etika Skripsi

Etika skripsi yang saat ini digunakan pada dasarnya menggunakan pendekatan deontology yang diterapkan pada seluruh proses skripsi serta menghasilkan kerangka kerja umum dan universal sebagai pedoman pelaksanaan skripsi.

##### 1. *Respect to autonomy*

Menghargai otonomi responden dan kebebasan atau indem pendensi responden dalam mengambil keputusan harus dilakukan. Strategi yang digunakan untuk menjamin otonomi responden yakni dengan memberikan *informed consent*

yang terdiri dari tiga komponen yakni informasi, komprehensif, dan kesukarelaan. Peneliti akan memberikan informasi terkait skripsi yang dilakukan dan potensi kerugian serta manfaat yang akan didapat secara komprehensif sehingga responden bersedia mengikuti tanpa adanya paksaan dan dilakukan secara sukarela.

## 2. *Promotion of justice*

Prinsip keadilan berkaitan dengan kesetaraan dan keadilan dalam memperoleh risiko dan manfaat skripsi serta memiliki kesempatan untuk berpartisipasi secara adil dan setara dalam skripsi. Tiga jenis keadilan yang didapat oleh responden yakni berkaitan dengan perolehan sumberdaya, hak individu, dan penghormatan kesamaan hukum.

## 3. *Ensuring beneficence*

Prinsip yang ketiga ini menunjukkan bahwa skripsi yang dijalankan akan memberikan sesuatu yang berguna bagi partisipan dan bagi komunitas yang terdampak. Terdapat aturan umum yakni jangan membahayakan atau merugikan partisipan, maksimumkan manfaat dan minimumkan kerugian.

## 4. *Ensuring malaficience*

Peneliti harus mencegah terjadinya kecelakaan atau hal-hal yang tidak diharapkan dalam skripsi. Terdapat dua konsep yang dijalankan yakni *anonymity concept* dan *confidentially concept*. Peneliti harus menghilangkan seluruh informasi yang berkaitan dengan identitas responden. Hal ini akan menimbulkan rasa aman dan terjamin akan kerahasiaannya dalam skripsi. Peneliti juga sebaiknya memastikan data tersaji secara anonym, agar privasi responden terjaga serta data pribadi responden dapat tersimpan dengan aman.

#### 4.10 Kerangka Oprasional

